PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

LUPROMAX OIL
SENSASI TENAGA MAXIMUM

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Kartiko Soemargono
	Alamat Kantor	:	Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong, Blok A, No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
	Alamat Domisili/sesuai KTP	:	Pandeansari Blok III No. 21 Gandok - Yogyakarta
	Nomor Telepon	:	(021) 55680515
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Sofia Tanizar
	Alamat Kantor	:	Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong, Blok A, No. 15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
	Alamat Domisili/sesuai KTP	:	Jl. Garnet Barat No. 05, Curug Sangereng - Banten
	Nomor Telepon	:	(021) 55680515
	Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2025

Kartiko Soemargono	Sofia Tanizar
Direktur Utama	Direktur

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA
Ruko Graha Boulevard Blok A No. 15
Jl. Raya Boulevard, Gading Serpong, Tangerang
Banten 15810
[P] 021 - 5568 0515
[E] contactus@lupromax.co.id - www.lupromax.co.id

Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan
Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00012/2.1104/AU.1/05/0147-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024 piutang usaha bruto sebesar Rp 26.482.500.258 yang mencakup 37,94% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar (Rp 601.373.329) pada tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memeroleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokkan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan *(forward looking)* yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekpektasian;
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat inflasi pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan

Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik No. AP.0147

Jakarta, 21 Maret 2025

00012

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	30.278.974.317	30.288.636.358
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	25.881.126.929	16.817.695.367
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	6	197.831.403	163.907.402
Persediaan	7	6.460.945.991	12.321.295.715
Uang Muka	8	3.418.943.556	6.007.792.710
Aset Pajak Tangguhan	12c	338.430.450	685.537.245
Jumlah Aset Lancar		**66.576.252.646**	**66.284.864.797**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	3.181.593.075	2.280.556.247
Aset Hak-Guna	10	16.666.667	246.666.667
Uang Jaminan	11	20.000.000	20.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3.218.259.742**	**2.547.222.914**
JUMLAH ASET		**69.794.512.388**	**68.832.087.711**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	17a	6.082.121.484	6.419.039.874
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13	7.426.493.877	6.026.069.330
Beban Akrual	14	154.271.876	129.586.964
Uang Muka Pelanggan	15	1.864.090.987	3.532.039.050
Utang Pajak	12a	461.389.755	703.661.554
Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	16	698.905.606	174.110.525
Utang Bank	17b	80.000.004	80.000.004
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**16.767.273.589**	**17.064.507.301**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Utang Pembelian Aset Tetap	16	600.748.319	490.035.117
Utang Bank	17b	798.333.304	1.098.333.316
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	1.234.894.000	957.926.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2.633.975.623**	**2.546.294.433**
JUMLAH LIABILITAS		**19.401.249.212**	**19.610.801.734**

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 20 per Saham tahun 2024 dan 2023			
Modal Dasar 1.820.000.000 saham tahun 2024 dan 2023			
Modal Ditempatkan dan Disetor 650.008.775 saham tahun 2024 dan 650.000.000 saham tahun 2023	19a	13.000.175.500	13.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	19b	33.048.522.645	33.047.118.645
Penghasilan Komprehensif Lain	20	187.154.276	(27.946.620)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	19c	200.000.000	100.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	19c	3.957.410.755	3.102.113.952
JUMLAH EKUITAS		**50.393.263.176**	**49.221.285.977**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**69.794.512.388**	**68.832.087.711**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENJUALAN	21	78.252.446.798	45.552.722.939
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(50.395.790.844)	(24.428.103.976)
LABA BRUTO		**27.856.655.954**	**21.124.618.963**
Beban Penjualan	23	(15.283.984.114)	(10.971.650.480)
Beban Umum dan Administrasi	24	(9.971.030.838)	(7.823.844.215)
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih	25	236.619.222	(19.691.105)
Beban Bunga dan Keuangan	26	(810.768.389)	(792.916.033)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2.027.491.835**	**1.516.517.130**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	12b	(777.875.340)	(628.327.010)
Pajak Tangguhan	12c	(294.319.692)	307.435.899
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**955.296.803**	**1.195.626.019**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	20	267.888.000	(92.886.000)
Pajak Penghasilan Terkait	20	(52.787.104)	20.434.920
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.170.397.699**	**1.123.174.939**
LABA PER SAHAM	27	**1,47**	**1,84**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2023		**7.000.000.000**	**-**	**44.504.460**	**100.000.000**	**4.006.487.933**	**11.150.992.393**
Setoran Modal melalui Dividen Saham	19	2.100.000.000				(2.100.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1.195.626.019	1.195.626.019
Setoran Modal melalui Penawaran Umum Perdana Saham	19	3.900.000.000	-	-	-	-	3.900.000.000
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	19	-	33.047.118.645	-	-	-	33.047.118.645
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	20	-		(72.451.080)	-	-	(72.451.080)
Saldo per 31 Desember 2023		**13.000.000.000**	**33.047.118.645**	**(27.946.620)**	**100.000.000**	**3.102.113.952**	**49.221.285.977**
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	955.296.803	955.296.803
Setoran Modal melalui Pelaksanaan Warran	19	175.500	-	-	-	-	175.500
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan Warran	19	-	1.404.000	-	-	-	1.404.000
Cadangan Wajib	19	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	20	-	-	215.100.896	-	-	215.100.896
Saldo per 31 Desember 2024		**13.000.175.500**	**33.048.522.645**	**187.154.276**	**200.000.000**	**3.957.410.755**	**50.393.263.176**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	5, 15, 21	67.521.067.173	44.427.509.578
Pembayaran kepada Pemasok	7, 8, 9, 10,12a 14,15,17,18, 20	(49.588.070.143)	(38.391.800.286)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	6, 12, 24	(8.591.828.597)	(7.104.427.072)
Pembayaran kepada Karyawan	12,18,24	(6.019.842.992)	(5.289.656.068)
Pembayaran Pajak Penghasilan	12	(765.163.475)	(1.292.750.390)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	26	(810.768.389)	(792.916.033)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**1.745.393.577**	**(8.444.040.271)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	9	(724.826.099)	(471.815.390)
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	-	706.024.003
Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	5	-	495.275.259
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(724.826.099)**	**729.483.872**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Bank			
Penerimaan	17	1.100.000.000	2.204.377.509
Pembayaran	17	(1.736.918.402)	(603.333.358)
Setoran Modal dari Penawaran Umum Perdana Saham	19a	-	3.900.000.000
Setoran Modal dari Pelaksanaan Waran	19a	175.500	-
Penerimaan atas Agio Saham sehubungan Penawaran Umum Perdana Saham	19b	-	35.100.000.000
Penerimaan atas Agio Saham sehubungan Dengan Pelaksanaan Waran	19b	1.404.000	-
Pembayaran Biaya Emisi Saham	19b	-	(2.052.881.355)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	16	(394.890.617)	(680.410.737)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(1.030.229.519)**	**37.867.752.059**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(9.662.041)**	**30.153.195.660**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**30.288.636.358**	**135.440.698**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**30.278.974.317**	**30.288.636.358**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lupromax Pelumas Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Karya Pelumas Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2017 dari Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0009689.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 4 September 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 211 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan merubah nama menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia dan akta perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018561.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., di Jakarta mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692 Tahun 2024.

Perusahaan berdomisili di Ruko Graha Boulevard, Jl. Raya Gading Serpong Blok A No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15333.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, dan perindustrian. Kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pembuatan minyak pelumas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industrI perdagangan besar minyak pelumas, dengan Merek "Lupromax".

Berdasarkan surat keputusan perpanjangan jangka waktu perlindungan merek Lupromax-Superior dengan No. pendaftaran IDM000455932 jangka waktu penggunaan Merek Lupromax berlaku selama 10 tahun dari 24 Oktober 2022 sampai 24 Oktober 2032 dan pemilik merek adalah *Magna International Pte Ltd.* Saat ini, perusahaan merupakan distributor resmi dari pelumas dengan merek Lupromax di Indonesia yang berperan sebagai *Principle* di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 39 dan 43 orang (tidak diaudit).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2024 dan 2023
Dewan Komisaris		
Komisaris	:	Trisno Harnadi
Komisaris Independen	:	Iman Turmansah
Dewan Direksi		
Direktur Utama	:	Kartiko Soemargono
Direktur	:	Sofia Tanizar

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk No. 013/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua Komite Audit	:	Iman Turmansah
Anggota Komite Audit	:	Dadang Sutra Mulyadi
Anggota Komite Audit	:	Yuni Andriani

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Kartiko Soemargono.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-2053/PM.02/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 195.000.000 saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, 455.000.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*.

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Penerapan dari amandemen atas standar diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau *instrumen* ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

   Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:
1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:
1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: ”Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun - akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dollar Amerika Serikat (”USD”)	16.162	15.416

2.h. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202. "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan	4
Kendaraan	4 dan 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

1. Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan
2. Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
2. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
    1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
    2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, “Sewa”, aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak-Guna	Masa Manfaat
Kantor	4 Tahun
Gudang	4 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 219, “Imbalan Kerja”, imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dihitung oleh aktuaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.p. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2.q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	**2.225.800**	**10.826.500**
Bank		
Bank OCBC NISP	142.069.909	2.675.000
Bank Mandiri	93.125.792	32.547.453
Bank Central Asia	35.547.766	216.854.233
Bank Negara Indonesia	3.666.500	4.041.500
Bank Maybank Indonesia	1.341.863	3.340.300
Bank Rakyat Indonesia	996.687	18.351.372
Sub Jumlah	**276.748.517**	**277.809.858**
Deposito Berjangka		
Bank OCBC NISP	30.000.000.000	30.000.000.000
Sub Jumlah	**30.000.000.000**	**30.000.000.000**
Jumlah	**30.278.974.317**	**30.288.636.358**
Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun	1%	1%

Seluruh saldo kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	2024	2023
PT Golden Jaguarasia	10.875.000.001	4.080.000.000
PT Oto Jaya Distribusindo	4.328.426.062	3.550.884.433
PT Kencana Indotama Grafika	1.095.214.414	812.539.968
CV Central Celebes Perkasa	813.206.541	432.759.712
PT Primason Indo Baru	699.131.020	-
CV Primarindo Otomitra Sejahtera	624.854.736	1.037.729.545
CV RR Auto Berkah	529.453.400	234.471.600
PT Sarana Solusi Mandiri	527.538.870	352.891.520
PT Rilexindo Pelumas Perkasa	518.867.088	347.260.088
CV Danaswara	472.502.050	374.818.509
CV Anugerah Langkah Sejahtera	388.953.264	

	2024	2023
CV Hitam Manis	357.456.000	212.880.000
PT Surya Vesakha Pamungkas	241.669.573	-
PT Sriwijaya Andalan Sakti	239.626.800	299.317.160
CV Lancar Rezeki Berkat Jaya	229.770.560	-
PT Hana Cahaya Bersama	188.115.663	408.122.232
Bengkel Putra Agung Motor – Serang	171.421.600	-
CV Sinar Rejeki Jaya	150.000.000	-
Bengkel Automax	125.056.200	-
PT Eben Haezer Indonesia	-	337.443.040
Bengkel Dalimo Jaya Motor	-	194.109.000
PT Sahabat Multiguna	-	158.720.542
Bapak Budi Rahayu	-	103.462.674
Bengkel BBC Autoservice	-	257.318.600
Lain-Lain (Dibawah Rp 100 Juta)	3.906.236.416	3.970.938.765
Total	**26.482.500.258**	**17.165.667.388**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(601.373.329)	(347.972.021)
Jumlah – Bersih	**25.881.126.929**	**16.817.695.367**

Umur piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo	14.257.531.553	7.556.994.202
Jatuh Tempo:		
1-30 hari	6.267.891.069	2.651.167.780
31-60 hari	1.258.664.790	1.123.086.126
61-90 hari	470.484.700	444.245.102
≥ 90 hari	4.227.928.146	5.390.174.178
Sub Jumlah	**26.482.500.258**	**17.165.667.388**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(601.373.329)	(347.972.021)
Jumlah - Bersih	**25.881.126.929**	**16.817.695.367**

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	2024	2023
Saldo Awal	347.972.021	233.313.899
Penambahan Pencadangan (Catatan 24)	253.401.308	114.658.122
Jumlah	**601.373.329**	**347.972.021**

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	2024	2023
Karyawan	197.831.403	163.907.402
Jumlah	**197.831.403**	**163.907.402**

7. PERSEDIAAN

	2024	2023
Barang Jadi	4.492.759.280	4.050.126.240
Bahan Baku	1.888.683.889	8.027.475.828
Barang Material Promosi	79.502.822	243.693.647
Jumlah	**6.460.945.991**	**12.321.295.715**

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi berupa minyak dasar dan bahan adiktif.

Persediaan barang jadi merupakan persediaan pelumas kendaraan yang siap untuk dijual.

Persediaan barang material promosi merupakan persediaan yang digunakan untuk promosi berupa kanebo, kaos dan brosur.

Persediaan milik perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan penelahaan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA

	2024	2023
Pembelian Bahan Baku	3.386.443.556	5.678.554.881
Perjalanan Dinas dan Promosi	32.500.000	329.237.829
Jumlah	**3.418.943.556**	**6.007.792.710**

9. ASET TETAP

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Kendaraan	4.538.451.034	1.392.269.073	-	5.930.720.107
Peralatan	1.190.647.718	362.955.926	-	1.553.603.644
Jumlah	**5.729.098.752**	**1.755.224.999**	**-**	**7.484.323.751**
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	2.558.143.519	664.340.999	-	3.222.484.518
Peralatan	890.398.986	189.847.172	-	1.080.246.158
Jumlah	**3.448.542.505**	**854.188.171**	**-**	**4.302.730.676**
Nilai Buku	**2.280.556.247**			**3.181.593.075**

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan				
Kendaraan	5.407.945.815	471.815.390	1.341.310.171	4.538.451.034
Peralatan	1.044.663.070	145.984.648	-	1.190.647.718
Jumlah	**6.452.608.885**	**617.800.038**	**1.341.310.171**	**5.729.098.752**
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	2.585.971.814	551.817.789	579.646.084	2.558.143.519
Peralatan	777.308.907	113.090.079	-	890.398.986
Jumlah	**3.363.280.721**	**664.907.868**	**579.646.084**	**3.448.542.505**
Nilai Buku	**3.089.328.164**			**2.280.556.247**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	**2023**
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	219.687.125	136.527.386
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 24)	634.501.046	528.380.482
Jumlah	**854.188.171**	**664.907.868**

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Harga Jual	**706.024.003**
Dikurangi Nilai Buku	
Biaya Perolehan:	
Kendaraan	1.341.310.171
Akumulasi Penyusutan	(579.646.084)
Nilai Buku	**761.664.087**
Rugi Penjualan Aset Tetap-Bersih (Catatan 25)	**(55.640.084)**

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi aset milik Perusahaan berupa kendaraan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.082.350.000 dengan jangka waktu 16 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 6 November 2027.

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi BCA *Insurance* atas bangunan dan perlengkapan dengan perjanjian terakhir dimulai dari 16 Oktober 2024 sampai dengan 16 Oktober 2025 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 760.000.000.

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.036.000.000. dengan jangka waktu 18 Februari 2022 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2023.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan dan perlengkapan kantor, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 500.000.000 dengan jangka waktu 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 15 Mei 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian akibat risiko - risiko tersebut.

10. ASET HAK-GUNA

	2024	2023
Harga Perolehan	920.000.000	920.000.000
Akumulasi Penyusutan	(903.333.333)	(673.333.333)
Jumlah	**16.666.667**	**246.666.667**

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	130.000.000	130.000.000
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 24)	100.000.000	100.000.000
Jumlah	**230.000.000**	**230.000.000**

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Tn. Kartiko Soemargono pada tanggal 1 Maret 2021 atas bangunan ruko yang terletak di Jl. Raya Gading Serpong Blok A No. 15 Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Tangerang - Banten. Sewa tersebut untuk periode 4 tahun sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 28 Februari 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 400.000.000.

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Holland H. Simanjuntak berdasarkan perjanjian tanggal 28 Desember 2020 atas bangunan seluas 360 m^2 dengan Sertifikat Hak Milik No. 12.10.15.13.1.01719 atas nama Holland H. Simanjuntak yang terletak di Jl. Legok Raya KM 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000, selanjutnya terdapat addendum perjanjian sewa tersebut tertanggal 1 Januari 2023 dengan perpanjangan masa sewa sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan penambahan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000.

11. UANG JAMINAN

	2024	2023
Jaminan Sewa	20.000.000	20.000.000
Jumlah	**20.000.000**	**20.000.000**

Merupakan deposit sewa gudang yang terletak di jalan raya Legok KM. 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang-Banten.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai – Bersih	315.431.858	476.652.313
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	85.424	11.111.111
Pasal 21	23.476.605	107.729.570
Pasal 23	1.796.471	281.028
Pasal 25	110.171.771	104.796.907
Pasal 29		
Tahun 2024	10.427.626	-
Tahun 2023	-	3.090.625
Jumlah	**461.389.755**	**703.661.554**

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba Sebelum Pajak	**2.027.491.835**	**1.516.517.130**
Beda Temporer:		
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	253.401.308	114.658.122
Beban Penyusutan Aset Tetap	(58.005.725)	463.033.782
Beban Imbalan Pascakerja	579.358.000	461.771.000
Pembayaran Pesangon	(34.502.000)	-
Beda Tetap:		
Beban Pajak	26.489.011	61.224.477
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Secara Pajak	741.565.310	397.669.624
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	**1.508.305.904**	**1.498.357.005**
Penghasilan Kena Pajak	**3.535.797.739**	**3.014.874.135**
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	**3.535.797.000**	**3.014.874.000**
Beban Pajak		
Fasilitas	-	34.945.299
Non Fasilitas	777.875.340	593.381.711
Taksiran Beban Pajak Kini	**777.875.340**	**628.327.010**
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	164.182.463	145.928.223
Pasal 25	603.265.251	479.308.162
Jumlah	**767.447.714**	**625.236.385**
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**10.427.626**	**3.090.625**

Laba kena Pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

c. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2024
Aset Tetap	377.804.760	(390.566.020)	-	(12.761.259)
Piutang Usaha	76.553.845	55.748.288	-	132.302.133
Imbalan Pascakerja	231.178.640	40.498.040	(52.787.104)	218.889.576
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**685.537.245**	**(294.319.692)**	**(52.787.104)**	**338.430.450**

	31 Desember 2022	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2023
Aset Tetap	275.937.328	101.867.432	-	377.804.760
Piutang Usaha	51.329.058	25.224.787	-	76.553.845
Imbalan Pascakerja	30.400.040	180.343.680	20.434.920	231.178.640
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**357.666.426**	**307.435.899**	**20.434.920**	**685.537.245**

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2024	2023
Rupiah		
PT Pacific Lubritama Indonesia	2.896.716.147	1.263.996.428
PT Nusaraya Putra Mandiri	1.272.560.992	1.782.285.750
PT Sinar Alam Abadijaya	365.793.759	-
PT Usaha Bersama Sukses	280.342.443	328.001.403
PT Grafindo Jaya Pacific	171.671.580	918.982.875
PT Surya Terang Pratama	149.760.063	-
PT Dwi Prima Rezeky	58.308.300	506.149.455
PT Hidayat Putra Industri	-	1.042.956.939
PT Tutuba Nusa Persada	-	175.253.916
Lain-lain (dibawah Rp 100 Juta)	257.058.092	8.442.564
Sub Jumlah	**5.452.211.376**	**6.026.069.330**
Dolar Amerika Serikat		
Lupromax International Pte Ltd	1.974.282.501	-
Sub Jumlah	**1.974.282.501**	**-**
Jumlah	**7.426.493.877**	**6.026.069.330**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo	3.836.596.575	-
Jatuh Tempo:		
1-30 hari	-	2.712.792.864
31-60 hari	2.543.415.168	1.293.298.009
61-90 hari	61.350.402	-
≥ 90 hari	985.131.732	2.019.978.457
Jumlah	**7.426.493.877**	**6.026.069.330**

14. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Operasional	154.271.876	129.586.964
Jumlah	**154.271.876**	**129.586.964**

15. UANG MUKA PELANGGAN

	2024	2023
PT Pulau Seroja Jaya	1.114.090.987	2.782.039.050
PT Golden Jaguarasia	750.000.000	750.000.000
Jumlah	**1.864.090.987**	**3.532.039.050**

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan kepada Perusahaan yang belum memenuhi kriteria penjualan.

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2024	2023
Rincian Utang Pembelian Aset Tetap		
Berdasarkan Jatuh Tempo	698.905.606	174.110.525
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	600.748.319	490.035.117
Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang Pembiayaan	1.299.653.925	664.145.642
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	698.905.606	174.110.525
Bagian Jangka Panjang	**600.748.319**	**490.035.117**

- Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Innova 2.4 G A/T dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 6 November 2024 sampai dengan 6 Oktober 2027 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,45%.

- Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Yaris Cross 1.5 S HYBRID dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 16 Oktober 2024 sampai dengan 16 September 2027 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,45%.

- Pada tanggal 1 February 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Canter dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 1 Februari 2024 sampai dengan 1 Juli 2027.

- Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G A dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 30 September 2022 sampai dengan 30 September 2025 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,95%.

- Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Honda HRV 1.5 SE CVT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 30 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 6,00%.

- Pada bulan Maret 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G AT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari periode 31 Maret 2021 sampai dengan 29 Februari 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 6,00%.

- Pada bulan Mei 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Hiace Premio 2.8 M/T dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 31 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 7,09%.

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	2024	2023
Bank Central Asia	6.082.121.484	6.419.039.874
Jumlah	**6.082.121.484**	**6.419.039.874**

b. Utang Bank Jangka Panjang

	2024	2023
Bank Central Asia	878.333.308	1.178.333.320
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	80.000.004	80.000.004
Bagian Jangka Panjang	**798.333.304**	**1.098.333.316**

Rincian angsuran di masa mendatang atas utang jangka panjang dari bank adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo	2024	2023
2024	-	6.499.039.878
2025	6.162.121.488	80.000.004
2026	80.000.004	80.000.004
2027	80.000.004	80.000.004
2028	638.333.296	858.333.304
Total Angsuran	**6.960.454.792**	**7.597.373.194**

a) Berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Kredit Nomor 00520/PPK/SYP/2022 tanggal 13 Januari 2023 sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1:

Plafon : Rp 4.000.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Lokal.
Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2024 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga : 9,5% p.a.
Provisi : 1%.
Agunan :
- Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, setempat dikenal sebagai Blok A No.15 Ruko Graha Boulevard Blok A No.15 , seluas 66 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono.
- Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- Pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat dihadapan Elly Puspita Sunarya, S.H, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Plafon : Rp 4.000.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Lokal.
Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025.
Suku Bunga : 10,5% p.a.
Provisi : 0,5%.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2:

Plafon	:	Rp 2.100.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2024 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga	:	10,5% p.a.
Provisi	:	0,5%.
Agunan	:	• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 02712, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, Jl. Perumahan The Green BSD Cluster Blossom Extension 1 Blok L.1 No. 5 seluas 66 M2 terdaftar atas nama Evyana Soemargono. • Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 2.100.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025.
Suku Bunga	:	9,5% p.a.
Provisi	:	0,5%.

b) Berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Kredit Nomor 00474/0980S/SPPK/2022 tanggal 31 Mei 2022 sebagai berikut:

Fasilitas *Installment Loan* 1:

Plafon	:	Rp 400.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja.
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 22 Juni 2024 sampai dengan 22 Juni 2026.
Suku Bunga	:	8,75% p.a.
Agunan	:	• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 02712. terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok L.1 No. 5 seluas 153 M2 terdaftar atas nama Evyana Soemargono. • Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan. ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya. peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak. tidak ada yang dikecualikan.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 3:

Plafon	:	Rp 900.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga	:	11.5% p.a.
Provisi	:	1%.

Agunan	:	• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Ruko Bizwalk Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208. seluas 66 M2 terdaftar atas nama Yusuf Christiono. • Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 900.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025.
Suku Bunga	:	10.5% p.a.
Provisi	:	5%.

Fasilitas *Installment Loan 2*:

Plafon	:	Rp 1.100.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja.
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga	:	7,25% p.a.
Agunan	:	• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 337/Brontokusuman, terletak dalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan. Kelurahan Brontokusuman, seluas 84 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono. • Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Agunan yang diserahkan:

a. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Desa Curug Sangereng, setempat dikenal sebagai Blok A. No.15. seluas 80 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

b. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 02712/Cilenggang, terletak dalam Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok: L.1 No.5. seluas 153 M^2 terdaftar atas nama Evyana Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

c. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 337/Brontokusuman, terletak dalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Brontokusuman seluas 84 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

d. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04608/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 24 M^2 terdaftar atas nama Yusuf Christiono.
   - Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
   - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 05/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

e. Sebidang tanah sebagaiman diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 66 M^2 terdaftar atas nama Yusuf Christiono;
   - Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
   - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan Perusahaan:

Selama perusahaan belum bayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikatkan diri sebagai penangung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain,
b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Apabila perusahaan berbentuk badan:
   (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
   (ii) Mengubah status kelembagaan.

Berikut syarat dan ketentuan *negative covenant*:

- Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan *Ultimate Shareholder* saat ini menjadi minoritas.
- Memberitahu secara tertulis kepada BCA setiap terdapat *Corporate Action* (termasuk mengubah *pemegang* saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian dipasar modal.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Central Asia melalui surat No.011/BC/DIR/LPI/I/2023, tanggal 30 Januari 2023, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susuan pengurus dan/ pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham *(IPO).*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut. Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan nomor laporan 1008/ST-NM-PSAK219-LPIN/II/2025 tanggal laporan 25 Februari 2025, dan untuk tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan nomor laporan 0864/ST-NM-PSAK24-LPIN/II/2024 tanggal laporan 25 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 39 dan 43 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada Laba Rugi		
Biaya Jasa Kini	372.729.000	283.925.000
Biaya Jasa Lalu	76.599.000	(216.796.000)
Biaya Bunga Neto	65.275.000	22.249.000
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	116.520.000
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	64.755.000	255.873.000
Sub Jumlah	**579.358.000**	**461.771.000**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - *neto*:		
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(77.830.000)	42.738.000
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(190.058.000)	50.148.000
Jumlah	**(267.888.000)**	**92.886.000**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas imbalan pasti - awal	**957.926.000**	**519.789.000**
Biaya Jasa Kini	372.729.000	283.925.000
Biaya Jasa Lalu	76.599.000	
Biaya Bunga	65.275.000	22.249.000
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	116.520.000
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan sesuai provisi yang dihitung	(34.502.000)	-
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	-	(116.520.000)
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	-	(216.796.000)
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	64.755.000	255.873.000
Karyawan (Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan	(77.830.000)	42.738.000
(Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman	(190.058.000)	50.148.000
Jumlah	**1.234.894.000**	**957.926.000**

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	6,85%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	8,50%
Tingkat pensiun normal	58 Tahun	56 Tahun
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2024	2023
Kenaikan 1%		
Nilai kini	1.131.985.000	872.285.000
Penurunan 1%		
Nilai kini	1.353.085.000	1.056.510.000

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2024	2023
Kenaikan 1% Nilai kini	1.354.238.000	1.057.858.000
Penurunan 1% Nilai kini	1.129.076.000	869.409.000

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25%	4.322.500.000
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00%	1.820.000.000
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30%	1.729.000.000
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45%	1.228.500.000
Agus Sanusi	40.265.600	6,19%	805.312.000
Masyarakat (Masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	154.743.175	23,81%	3.094.863.500
Jumlah	**650.008.775**	**100,00%**	**13.000.175.500**

	31 Desember 2023		
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25%	4.322.500.000
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00%	1.820.000.000
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30%	1.729.000.000
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45%	1.228.500.000
Masyarakat (Masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	195.000.000	30,00%	3.900.000.000
Jumlah	**650.000.000**	**100,00%**	**13.000.000.000**

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692. Tahun 2024, tanggal 5 Februari 2024, menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 195.000.000 lembar saham dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah penawaran umum dengan nominal sebesar Rp 3.900.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,- melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.
b. Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp 36.400.000.000 terbagi atas 1.820.000.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 20,-
c. Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian tersebut.
   - Tn. Kartiko Soemargono sebanyak 216.125.000 saham atau sebesar Rp 4.322.500.000.
   - Tn. Jong Anton Dwi Putro sebanyak 91.000.000 saham atau sebesar Rp 1.820.000.000.
   - Tn. Trisno Harnadi sebanyak 86.450.000 saham atau sebesar Rp 1.729.000.000.
   - Ny. Clarissa Calluella Haberth sebanyak 61.425.000 saham atau sebesar Rp 1.228.500.000.
   - Masyarakat sebanyak 195.000.000 saham atau sebesar Rp 3.900.000.000.

Berdasarkan Akta No. 149 tanggal 24 Maret 2023 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018457.AH.01.02 tahun 2023, tanggal 24 Maret 2023, menyetujui hal sebagai berikut:

a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.
b. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar Rp 3.900.000.000 yang terdiri dari 195.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 20,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
c. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 7.000.000.000 menjadi sebesar Rp 9.100.000.000 dan menyutujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
d. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 20.

b) Tambahan Modal Disetor

	2024	2023
Tambahan modal disetor dari *Initial Public Offering* (*IPO*) Penawaran Perdana Saham sebesar 195.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 yang ditawarkan Rp 200	35.100.000.000	35.100.000.000
Pelaksanaan Warran	1.404.000	-
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(2.052.881.355)	(2.052.881.355)
Jumlah	**33.048.522.645**	**33.047.118.645**

c) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 100.000.000 atau 0,76% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 196 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 200.000.000 atau 1,53% dari modal disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	2024	2023
Saldo Laba	3.957.410.755	3.102.113.952

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2024	2023
Saldo Awal	**(27.946.620)**	**44.504.460**
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	267.888.000	(92.886.000)
Pajak Penghasilan	(52.787.104)	20.434.920
Saldo Akhir	**187.154.276**	**(27.946.620)**

21. PENJUALAN

	2024	2023
Penjualan Oli Pelumas	78.252.446.798	45.552.722.939
Jumlah	**78.252.446.798**	**45.552.722.939**

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Golden Jaguarasa	25.918.918.920	3.675.675.675
PT Oto Jaya Distribusindo	3.369.767.466	4.615.598.270
PT Sarana Solusi Mandiri	2.958.199.931	1.255.171.470
PT Kencana Indotama Grafika	2.510.270.945	1.306.866.803
CV Central Celebes Perkasa	2.164.791.910	1.449.747.715
CV Lancar Rezeki Berkat Jaya	2.152.691.781	-
PT Rilexindo Pelumas Perkasa	2.098.938.818	1.715.309.628
CV Danaswara	2.068.900.163	1.650.276.595
CV RR Auto Berkah	2.056.564.140	1.224.175.979
PT Pulau Seroja Jaya	1.882.800.000	2.069.964.320
CV Primarindo Otomitra Sejahtera	1.712.594.097	3.254.398.163
PT Grande Bahana Nusa	1.565.106.897	-
PT Sriwijaya Andalan Sakti	1.420.054.580	981.692.366
CV Anugerah Langkah Sejahtera	1.237.537.421	-
CV Hitam Manis	1.196.242.523	-
PT Oto Wira Eka Nusa	924.965.704	-
PT Primason Indo Baru	868.834.939	-
Bengkel Auto Max	677.838.018	-
Bengkel BBC Auto Service	659.691.261	910.378.018
Bengkel Dalimo Jaya Motor	553.508.108	-
PT Delta Teguh Pratama	491.627.170	-
Bengkel Automekanika	425.234.054	-
Bengkel Peeng	369.055.405	-
PT Hana Cahaya Bersama	356.395.607	2.306.112.349
PT Selatanindo Batam Mandiri	344.084.771	204.471.107
PT Saga Mas Asia	77.400.000	104.443.243
CV Berkat Kusuma Indah	-	893.606.872
CV Sumber Makmur	-	272.516.577
PT Tutuba Nusa Persada	-	264.795.234
CV Sumber Berkat Abadi	-	223.180.932
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	18.190.432.169	17.174.341.623
Jumlah	**78.252.446.798**	**45.552.722.939**

Rincian pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Golden Jaguarasa	25.918.918.920	3.675.675.675
PT Oto Jaya Distribusindo	3.369.767.466	4.615.598.270
Jumlah	**29.288.686.386**	**8.291.273.945**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Persediaan Awal	12.321.295.715	9.981.228.674
Pembelian	43.458.731.934	26.099.058.038
Persediaan Akhir	(6.460.945.991)	(12.321.295.715)
Sub Jumlah	**49.319.081.658**	**23.758.990.997**
Biaya Produksi		
Tenaga Kerja Langsung	434.091.500	176.526.000
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	219.687.125	136.527.386
Penyusutan Aset Hak - Guna Gudang (Catatan 10)	130.000.000	130.000.000
Biaya Gudang	94.004.879	25.854.400
Pemeliharaan	61.676.552	23.760.800
Listrik Gudang	30.944.475	24.572.368
Utilitas	29.387.747	28.934.695
Asuransi Gudang	11.776.250	-
Telepon, Internet Gudang	5.152.008	3.768.924
Produksi Lainnya	59.988.650	119.168.406
Jumlah	**50.395.790.844**	**24.428.103.976**

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Nusaraya Putra Mandiri	14.758.785.751	9.272.557.550
Lupromax International Pte Ltd	4.219.093.495	3.797.881.080
PT Pacific Lubritama Indonesia	4.188.922.428	6.216.459.537
Jumlah	**23.166.801.674**	**19.286.898.167**

23. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023
Komisi	10.434.247.572	6.723.027.574
Pemasaran	2.970.138.088	3.017.901.516
Biaya Angkut	1.826.561.957	1.214.486.454
Lain-lain	53.036.497	16.234.936
Jumlah	**15.283.984.114**	**10.971.650.480**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan Tunjangan	5.862.719.492	5.191.998.848
Perizinan	687.646.940	50.818.880
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	634.501.046	528.380.482
Jasa Profesional	582.415.487	332.461.538
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	579.358.000	461.771.000
Transportasi	455.367.444	171.950.556
Kantor	395.514.934	410.452.691
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	253.401.308	114.658.122
Pemeliharaan	137.023.560	149.822.170
Asuransi	135.191.001	214.166.060
Jamuan	118.960.115	-
Penyusutan Aset Hak - Guna Ruko (Catatan 10)	100.000.000	100.000.000
Denda Pajak	28.310.807	61.224.477
Pelatihan	620.704	36.139.391
Jumlah	**9.971.030.838**	**7.823.844.215**

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2024	2023
Pendapatan Bunga	240.372.875	-
Selisih Kurs	(19.216.872)	
Pendapatan Lain-lain	15.463.219	35.948.979
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	-	(55.640.084)
Jumlah	**236.619.222**	**(19.691.105)**

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2024	2023
Bunga dan Keuangan	748.894.775	717.324.335
Biaya Administrasi Bank	61.873.614	75.591.698
Jumlah	**810.768.389**	**792.916.033**

27. LABA PER SAHAM

	2024	2023
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	955.296.803	1.195.626.019
Jumlah Saham	**Lembar**	**Lembar**
Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba	650.008.775	650.008.775
Laba Per saham Dasar	**1,47**	**1,84**

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	2024	2023
Penambahan Aset Tetap melalui peningkatan Utang Pembelian Aset Tetap	1.030.398.900	145.984.648

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 31 Desember 2023	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non-Kas		Saldo Akhir 31 Desember 2024
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset Hak Guna	Penambahan Aset Tetap	
Utang Pembelian Aset Tetap	664.145.642	-	(394.890.617)	-	1.030.398.900	1.299.653.925
Jumlah	**664.145.642**	**-**	**(394.890.617)**	**-**	**1.030.398.900**	**1.299.653.925**

	Saldo Awal 31 Desember 2022	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non-Kas		Saldo Akhir 31 Desember 2023
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset Hak Guna	Penambahan Aset Tetap	
Utang Pembelian Aset Tetap	1.091.296.463	-	(573.135.469)	-	145.984.648	664.145.642
Jumlah	**1.091.296.463**	**-**	**(573.135.469)**	**-**	**145.984.648**	**664.145.642**

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 4 dan 20).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Liabilitas				
Utang Usaha	1.974.282.501	122.156	-	-
Jumlah	**1.974.282.501**	**122.156**	**-**	**-**

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

	2024			
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	7.426.493.877	-	-	7.426.493.877
Utang Pembelian Aset Tetap	698.905.606	393.668.709	207.079.610	1.299.653.925
Utang Bank	878.333.308	356.927.151	5.725.194.333	6.960.454.792
Jumlah	**9.003.732.791**	**750.595.860**	**5.932.273.943**	**15.686.602.594**

	2023			
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.026.069.330	-	-	6.026.069.330
Utang Pembelian Aset Tetap	174.110.525	322.070.151	167.964.966	664.145.642
Utang Bank	1.178.333.320	-	6.419.039.874	7.597.373.194
Jumlah	**7.378.513.175**	**322.070.151**	**6.587.004.840**	**14.287.588.166**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113 " Pengukuran Nilai Wajar " mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2), dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas:

31 Desember 2024	**Tingkat 1**	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Jumlah**
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	3.181.593.075	-	3.181.593.075
Jumlah	**-**	**3.181.593.075**	**-**	**3.181.593.075**
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank	-	6.960.454.792	-	6.960.454.792
Utang Pembelian Aset Tetap	-	1.299.653.925	-	1.299.653.925
Jumlah	**-**	**8.260.108.717**	**-**	**8.260.108.717**

31 Desember 2023	**Tingkat 1**	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Jumlah**
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	2.280.556.247	-	2.280.556.247
Jumlah	**-**	**2.280.556.247**	**-**	**2.280.556.247**
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank	-	7.597.373.194	-	7.597.373.194
Utang Pembelian Aset Tetap	-	664.145.642	-	664.145.642
Jumlah	**-**	**8.261.518.836**	**-**	**8.261.518.836**

31. SEGMEN GEOGRAFIS

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan oli pelumas berdasarkan segmen geografis berikut ini:

	2024	2023
Jawa dan Bali	56.011.960.367	26.150.859.466
Kalimantan	12.654.420.634	4.404.500.311
Sulawesi	6.997.843.008	1.639.407.132
Sumatera	2.588.222.789	13.357.956.030
Jumlah	**78.252.446.798**	**45.552.722.939**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Tn. Kartiko Soemargono	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Piutang Lain-lain

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji, bonus dan tunjangan	1.002.800.508	823.730.126

33. IKATAN

Perjanjian Perdagangan

PT Golden Jaguarasia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 052/PKP/DIRUT/LPI/IX/2023 antara Perusahaan dengan PT Golden Jaguarasia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan penjualan produk ATS Additive dengan Merek dagang Lupromax.

Perjanjian dimulai sejak 25 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian Distribusi Produk

PT Kencana Indotama Grafika

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 04/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Indotama Grafika, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama Pemasaran Pontianak, Kalimantan Barat.

Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

CV Central Celebes Perkasa

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 13/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2024 antara Perusahaan dengan CV Central Celebes Perkasa, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama Pemasaran Palu dan Gorontalo.

Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

CV Sarana Solusi

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 03/PKS-PD/DIR-LPI/I/2023 antara Perusahaan dengan CV Sarana Solusi, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif dengan Merek dagang Lupromax sebagai berikut:

I. Daftar Produk OLI LUPROMAX

No.	LUPROMAX Oil	SAE	API
PCMO (Passenger Car Motor Oil)			
I.	**GASOLINE ENGINE OIL**		
	Fully Synthetic Oil		
	➢ LUPROMAX RAZER RACING	5W 30	API SN/CF
	➢ LUPROMAX HYPERION 8000	5W 40	API SP/CF
	➢ LUPROMAX ZELOS 8000	5W 30	API SP/CF
	➢ LUPROMAX RAZER 8000	0W 20	API SP/CF
	Synthetic Oil		
	➢ LUPROMAX AEGLE E+	5W 30	API SN/CF
	➢ LUPROMAX AEGLE 8000	10W40	API SP/CF
II	**DIESEL ENGINE OIL**		
	Synthetic Oil		
	➢ LUPROMAX ZELOS 5000D	5W 40	API CI4
	➢ LUPROMAX ZELOS 8000D	5W 30	API CI4 PLUS
	➢ LUPROMAX AEGLE 7000D	15W 40	API CI4
III	**GEAR & TRANSMISION FLUID**		
	➢ LUPROMAX GUARD 5000	80W 90	GL 5
	➢ LUPROMAX ATF CVT		FULLY
	➢ LUPROMAX ATF MV		FULLY
IV	LUPROMAX SHIELD 5000D (DRUM)	15W40	CI 4
	LUPROMAX SHIELD 40 SAE 40		API CF
MCO (Motorcycle Oil)			
I.	**Fully Synthetic Oil**		
	➢ LUPROMAX RAZER 4T RACING	10W 30	JASO MA2
	➢ LUPROMAX RAZER RACING MATIC	10W 30	JASO MB2
	Synthetic Oil		
	➢ LUPROMAX AEGLE 4T	10W 40	JASO MA2
	➢ LUPROMAX AEGLE MATIC	10W 30	JASO MB2

II. Daftar Produk ADITIF LUPROMAX

No.	LUPROMAX Additives	Kemasan	Karton / Botol
1.	LUPROMAX EA – Engine Additive	150 Ml	12
		30 Ml	24
2.	LUPROMAX DFT – Diesel Fuel Treatment	150 Ml	12
3.	LUPROMAX ACCELERATOR	225 Ml	12
4.	LUPROMAX CHAIN LUBE *Aerosol*	110 Ml	12
5.	LUPROMAX CARB + INJECTOR CLEANER *Aerosol*	200 Ml	12
6.	LUPROMAX GREASE *Aerosol*	200 Ml	12
7.	LUPROMAX X5 (Super Penetrant Aerosol)	200 Ml	12
8.	LUPROMAX ABC – COOLANNT	4 L	3

Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan CV Sarana Solusi dimulai dari 2 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, serta dapat di perpanjang dan atau diakhiri sesuai dengan persetujuan tertulis.

Perjanjian dimulai sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak 40.000 Liter. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan CV Sarana Solusi masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan CV Sarana Solusi sehubungan dengan merek dagang diatur sebagai berikut:

- CV Sarana Solusi menggunakan logo ”Lupromax” dalam mengiklankan pelumas otomotif dan adiktif namun semua iklan harus mengajukan kepada Perusahaan terlebih dahulu dan hanya dapat digunakan dengan izin tertulis dari perusahaan.
- CV Sarana Solusi tidak akan melakukan dan tidak akan membiarkan dilakukannya hal-hal yang dapat mengurangi atau mengganggu itikad baik yang berhubungan dengan merek dagang ”Lupromax” atau mempunyai dampak negatif terhadap reputasi dari Lupromax.
- CV Sarana Solusi mengakui bahwa semua merek dagang terkait dengan pelumas dan adiktif merupakan hak eksklusif dari Perusahaan sebagai pemegang lisensi yang sah.

Perjanjian Lisensi

Magna International Pte Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan Magna International Pte Ltd, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk menggunakan merek dagang Lupromax sebagai berikut:

- Memulai dan menjalankan bisnis pembuatan, promosi, dan penjualan pelumas dengan menggunakan merek dagang Lupromax. Lisensi yang diberikan dengan merek dagang diantaranya:
  - Lupromax
  - Lupromax Shield
  - Lupromax - Aegle
  - Lupromax - Razor
  - Lupromax - Hyperion
  - Lupromax Acceleralor

- Masa berlaku perjanjian kerjasama sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

Perjanjian Kerjasama dengan Pemasok

a. PT Pacific Lubritama Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 04/006/PLI-OEM/I/2022 antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending dan Filling* produk pelumas dengan merek Lupromax dengan memberikan jaminan kualitas sebagai berikut:

- PT Pacific Lubritama Indonesia menjamin produk pelumas yang disediakan dan dijual sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
- Perusahaan berhak melakukan pengujian produk pelumas yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia. Apabila hasil pengujian tidak sesuai dengan spesifikasi maka perusahaan berhak menolak kedatangan produk yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia.

Perjanjian dimulai sejak 3 Januari 2022 sampai dengan 3 Januari 2025 dengan nilai kontrak 46.500 liter.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia sehubungan dengan merek diatur sebagai berikut:

- Perusahaan dan PT Pacific Lubritama Indonesia sepakat menggunakan merek ”Lupromax” sebagaimana dalam Sertifikat Hak Merek No. IDM000418224.
- Hak Merek pada Pasal 5 ayat 1 ini adalah Hak Kekayaan Intelektual milik Perusahaan yang mana PT Pacific Lubritama Indonesia tidak mempunyai hak untuk memiliki dan/atau mempergunakan untuk kepentingan usaha PT Pacific Lubritama Indonesia dengan pihak lain manapun, karena dapat membawa kerugian bagi perusahaan sebagai pemilik merek tersebut.

b. PT Nusaraya Putra Mandiri

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 001/PK/NPM/I/2023 antara Perusahaan dengan PT Nusaraya Putra Mandiri, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending* dan *Filling* Pelumas sebagai berikut:

- PT Nusaraya Putra Mandiri sebagai produsen minyak pelumas yang menjamin mutu dan kualitas dari setiap jenis produk yang akan di produksi dari waktu ke waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Perusahaan akan memberikan *forecast* setiap bulannya kepada PT Nusaraya Putra Mandiri sebelum tanggal 10, *forecast* diberikan dalam bentuk 3 *month rolling forecast.*
- *Packaging* yang tersimpan di NPM yang mana tidak ada dalam 3 *month rolling forecast* atau apabila ada perubahan pada desain tidak akan digunakan lagi kedepannya agar dapat dilakukan penarikan kembali guna meminimalisir kesalahan pemakaian dan pemaksimalan *space* simpan.
- *Stock* yang melebihi batas akan dikenakan biaya simpan senilai Rp.9.000 /palet atau perhari yang akan dibebankan ke pihak perusahaan.

Perjanjian dimulai sejak 30 Januari 2023 sampai dengan 29 Januari 2024. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan PT Nusaraya Putra Mandiri masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.

Perjanjian Distribusi dan Transportasi

PT Pandu Siwi Sentosa Bali

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 000/PSS-BL/1/2023 antara Perusahaan dengan PT Pandu Siwi Sentosa Bali, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Space Warehouse* dan *Delivery* Paket dengan layanan pengiriman sebagai berikut:

- PT Pandu Siwi Sentosa Bali akan mengirimkan barang berdasarkan AWB yang diisi oleh perusahaan untuk tujuan kota-kota yang ditentukan.
- Barang yang dilarang untuk dikirim adalah sebagai berikut:
  a) Barang-barang berbahaya yang mudah meledak, beracun dan dapat menimbulkan api dan dapat merusak barang-barang lainnya seperti air accu.
  b) Barang-barang yang terlarang seperti narkotik, ganja, morphin, shabu dan sejenisnya.
  c) Waktu distribusi barang kiriman adalah setiap hari senin sampai sabtu, mulai pukul 08.30 wib sampai 17.00 wib
  d) Pihak pertama harus menyampaikan barang kiriman ke alamat tujuan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Perjanjian dimulai sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2024. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan PT Pandu Siwi Sentosa Bali masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.